

## Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam Perkembangan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja

Anastasya Bela Pertiwi Tambunan<sup>1</sup>, Asnida Sri Rezeki Sihombing<sup>2</sup>, Cut Kanna<sup>3</sup>, Grace Adira Putri Pasaribu<sup>4</sup>, Rani Elishabet Sormin<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup> Program Studi pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan

E-mail: [Asnidahombing@gmail.com](mailto:Asnidahombing@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.619>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 02 May 2025

Revised: 06 May 2025

Accepted: 10 May 2025

#### Kata Kunci:

Kelola, Sumberdaya manusia, tantangan, Solusi

#### Keywords:

Manage, Human resources, challenges, Solutions



### ABSTRACT

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan Bahasa Indonesia. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Studi Pustaka dengan pendekatan kualitatif dan teknik pengumpulan data melalui wawancara. Populasi dalam penelitian ini remaja yang sudah mengerti dengan teknologi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi sangat mempengaruhi perkembangan bahasa. Artinya, disini terlihat bahwa semakin majunya perkembangan teknologi digital maka semakin luas perkembangan Bahasa Indonesia di kalangan remaja.

The purpose of this study is to describe the influence of digital technology on the development of the Indonesian language. The method used in this study is the Literature Study method with a qualitative approach and data collection techniques through interviews. The population in this study were teenagers who already understand technology. The results of the study show that technology greatly influences language development. This means that here it can be seen that the more advanced the development of digital technology, the wider the development of the Indonesian language among teenagers.



This is an open access article under the CC-BY-SA license.

How to Cite: Anastasya Bela Pertiwi Tambunan et al.(2025) Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam Perkembangan Bahasa Indonesia di Kalangan Remaja. 3(4) 1146-1150

doi:<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.619>

## PENDAHULUAN

Sebagai bahasa resmi dan identitas nasional Indonesia, bahasa Indonesia terus mengalami transformasi yang signifikan seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi. Peran teknologi dalam mempengaruhi evolusi bahasa tidak dapat dipandang remeh, mengingat dampaknya yang mendalam dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat modern (Dewi, 2021). Dalam beberapa dekade terakhir, teknologi telah mengubah cara kita berkomunikasi, belajar, dan berinteraksi dengan lingkungan sekitar. Perkembangan ini tidak hanya mempengaruhi cara kita menggunakan bahasa, tetapi juga membentuk pola pikir dan budaya komunikasi di masyarakat (Sundry & Fauzah, 2024).

Di satu sisi, teknologi digital dapat membantu memperkaya kosakata dan meningkatkan kreativitas berbahasa Remaja. Namun, disisi lain penggunaan bahasa yang tidak baku dalam komunikasi digital dapat mempengaruhi kemampuan remaja dalam menggunakan bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang benar, terutama dalam konteks akademik dan formal (Bangun et al., 2024). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bahasa Indonesia di kalangan remaja, baik dari segi positif maupun negatif, serta memberikan gambaran mengenai bagaimana bahasa Indonesia berevolusi dalam era digital.

Diharapkan pembaca dapat memperoleh pemahaman yang lebih luas tentang dinamika yang melandasi perubahan bahasa Indonesia dalam era digital ini. Melalui pemahaman yang mendalam tentang pengaruh teknologi terhadap bahasa Indonesia, kita dapat mengapresiasi bagaimana bahasa terus berkembang dan beradaptasi dengan cepat demi memenuhi tuntutan zaman. Analisis ini juga menggambarkan interaksi yang kompleks antara teknologi, bahasa, dan identitas budaya dalam masyarakat yang semakin terhubung secara digital (Aldi, 2020).

Seiring dengan meningkatnya penggunaan teknologi, terdapat kekhawatiran mengenai bagaimana hal ini mempengaruhi kemampuan berbahasa Indonesia generasi milenial. Di satu sisi, teknologi menawarkan berbagai kemudahan dalam mengakses informasi dan berkomunikasi secara lebih efisien. Namun, di sisi lain, terdapat potensi dampak negatif seperti penggunaan bahasa yang tidak baku, penurunan kemampuan menulis yang baik dan benar, serta pengaruh bahasa asing yang cukup kuat melalui berbagai platform digital. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengaruh penggunaan teknologi terhadap perkembangan kemampuan berbahasa Indonesia pada generasi milenial.

Dengan memahami dinamika ini, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai bagaimana teknologi berperan dalam mempengaruhi kualitas berbahasa Indonesia serta langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengoptimalkan penggunaan teknologi guna mendukung pelestarian dan pengembangan bahasa Indonesia di kalangan generasi muda. Melalui pendekatan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang berarti bagi pengembangan kebijakan pendidikan bahasa serta strategi pembelajaran yang lebih adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga mampu menjawab tantangan zaman tanpa mengesampingkan nilai-nilai budaya dan identitas nasional yang terkandung dalam bahasa Indonesia (Rizki Fitriani & Nadella Lesmana, 2024).

## **METODE**

### ***Sampel Penelitian***

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

### ***Operasionalisasi Variabel***

Pada penelitian ini menggunakan variabel independen (bebas) variabel moderasi, dan variabel dependen (terikat) yang diuraikan sebagai berikut:

#### **1. Variabel Independen**

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Menurut Sugiyono (2017:68) variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).

#### **2. Variabel Dependen**

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Menurut Sugiyono (2017:68) variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas

### ***Data dan metode Penelitian Data***

Untuk melakukan penelitian mengenai Analisis Penggunaan Teknologi Digital dalam Perkembangan Bahasa Indonesia Di Kalangan Remaja, peneliti memutuskan untuk menggunakan metode penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dikarenakan pendapat tiap-tiap anggota keluarga pasti berbeda-beda. Dan juga karena sifat dari pendekatan kualitatif yang mengatakan bahwa realitas bersifat ganda, rumit, dinamis, dan kebenaran realitas bersifat dinamis (Mulyana, 2013:147). Selain itu, penelitian kualitatif adalah proses penelitian dan pemahaman yang didasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami (Creswell, 1998:15).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perkembangan teknologi digital memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia di kalangan remaja. Berdasarkan wawancara yang dilakukan, sebagian besar responden mengungkapkan bahwa teknologi digital memperkaya kosakata mereka dan mempercepat proses komunikasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Aldi (2020) yang menyatakan bahwa teknologi mempermudah akses terhadap informasi, sehingga memungkinkan bahasa berkembang lebih luas di berbagai kalangan. Dengan adanya berbagai platform digital seperti media sosial, blog, dan aplikasi pesan singkat, remaja semakin terpapar dengan variasi bahasa yang lebih luas, baik dalam konteks formal maupun informal. Namun, fenomena ini juga menimbulkan kekhawatiran terkait penurunan kemampuan berbahasa baku dan formal akibat terbiasa menggunakan bahasa yang lebih santai di media digital.

Namun, di sisi lain, penelitian ini juga menemukan bahwa penggunaan teknologi digital dapat menurunkan kemampuan remaja dalam menulis dengan tata bahasa yang baik dan benar. Rizki Fitriani & Nadella Lesmana (2024) mengungkapkan bahwa media sosial mendorong penggunaan bahasa informal yang sering kali tidak sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia. Kebiasaan menyingkat kata, mencampurkan bahasa asing, dan menggunakan bahasa gaul dapat berdampak pada keterampilan menulis akademik yang lebih formal. Sebagai contoh, dalam komunikasi sehari-hari di media sosial, banyak remaja lebih sering menggunakan kata-kata seperti "gw", "lo", atau "bgt" yang merupakan bentuk singkatan dari kata baku dalam bahasa Indonesia. Penggunaan istilah ini jika dibiarkan tanpa kontrol yang baik dapat menggeser penggunaan bahasa Indonesia yang sesuai dengan Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI). Fenomena ini sejalan dengan temuan Fauziah et al. (2021) dalam kajian sosiolinguistik mereka, yang menunjukkan bahwa perubahan bahasa akibat teknologi digital merupakan bagian dari dinamika sosial yang terus berkembang (Waruwu et al., 2024).

Selain itu, penelitian ini juga menyoroti bahwa lingkungan sosial dan pendidikan berperan dalam membentuk pola bahasa remaja. Berutu et al. (2024) menegaskan bahwa pendidikan bahasa Indonesia yang baik dan strategi pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan teknologi dapat membantu remaja mempertahankan penggunaan bahasa yang sesuai dengan kaidah. Dalam dunia akademik, misalnya, penting bagi pendidik untuk mengajarkan literasi digital yang tidak hanya mencakup penggunaan teknologi, tetapi juga mencakup pemahaman mendalam terhadap bahasa Indonesia yang baik dan benar. Dengan adanya kurikulum yang mengintegrasikan teknologi digital dan pelajaran bahasa Indonesia, remaja dapat lebih memahami bagaimana menggunakan bahasa sesuai dengan konteks yang tepat, baik dalam komunikasi akademik, profesional, maupun sosial.

Lebih lanjut, penelitian ini juga menemukan bahwa perkembangan teknologi digital tidak hanya berdampak pada kosakata dan tata bahasa, tetapi juga pada struktur komunikasi itu sendiri. Studi yang dilakukan oleh Siliwangi (2020) menunjukkan bahwa dalam komunikasi digital, pola interaksi menjadi lebih cepat dan ringkas, yang sering kali mengorbankan aspek kejelasan dalam penggunaan bahasa. Dalam aplikasi pesan instan, misalnya, banyak pengguna lebih memilih menggunakan emoji atau stiker untuk menggantikan kata-kata, yang dapat menyebabkan berkurangnya kemampuan mereka dalam mengekspresikan gagasan secara tertulis dengan baik. Hal ini juga dapat berdampak pada perkembangan kemampuan berpikir kritis dan analitis dalam penggunaan bahasa. Oleh karena itu, penting bagi pengguna teknologi, terutama remaja, untuk memiliki kesadaran akan perbedaan antara bahasa yang digunakan dalam komunikasi digital dengan bahasa yang digunakan dalam konteks akademik atau profesional (Fauziah et al., 2021).

Selain dampak terhadap perkembangan bahasa Indonesia, penelitian ini juga menemukan bahwa teknologi digital memungkinkan asimilasi budaya melalui bahasa. Seperti yang dikemukakan oleh Studi et al. (2024), teknologi digital memungkinkan masuknya kosakata dari bahasa asing, terutama bahasa Inggris, ke dalam percakapan sehari-hari. Fenomena ini dapat dilihat dalam berbagai istilah seperti "download", "update", "deadline", dan "feedback" yang telah menjadi bagian dari bahasa sehari-hari remaja. Meskipun hal ini dapat memperkaya kosakata, terdapat risiko bahwa penggunaan bahasa Indonesia yang murni menjadi berkurang, sehingga memunculkan istilah hybrid yang menggabungkan bahasa Indonesia dan bahasa asing dalam satu kalimat. Jika tidak dikontrol dengan baik, fenomena ini dapat menyebabkan berkurangnya pemahaman terhadap tata bahasa Indonesia yang benar.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan bahwa teknologi digital memberikan dampak positif dan negatif terhadap perkembangan bahasa Indonesia. Di satu sisi, teknologi memperkaya kosakata dan mempermudah komunikasi, namun di sisi lain, juga meningkatkan kecenderungan penggunaan bahasa tidak baku yang dapat berdampak pada keterampilan menulis formal. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan dalam pemanfaatan teknologi, dengan menekankan pentingnya literasi digital dan kebahasaan agar generasi muda tetap mampu menggunakan bahasa Indonesia dengan baik dan benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Pemerintah, pendidik, dan orang tua memiliki peran penting dalam mengedukasi remaja tentang penggunaan bahasa yang sesuai dengan situasi dan konteks tertentu. Dengan pendekatan yang tepat, teknologi digital dapat menjadi alat yang efektif dalam mendukung perkembangan bahasa Indonesia tanpa harus mengorbankan kualitas dan keaslian bahasa tersebut.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh teknologi digital terhadap perkembangan bahasa Indonesia di kalangan remaja, dapat disimpulkan bahwa teknologi memiliki dampak yang signifikan terhadap penggunaan bahasa Indonesia.

### 1. Pengaruh Positif

- a. Teknologi digital mempercepat penyebaran informasi dan memperkaya kosakata melalui berbagai media sosial dan platform digital.
- b. Membantu dalam pembelajaran bahasa Indonesia dengan adanya akses luas ke sumber daya edukatif, aplikasi pembelajaran, dan kamus digital.
- c. Mempermudah komunikasi dan meningkatkan kreativitas dalam penggunaan bahasa, terutama dalam konteks informal.

### 2. Pengaruh Negatif

- a. Meningkatkan penggunaan bahasa tidak baku atau campuran dengan bahasa asing, yang dapat mengurangi ketepatan berbahasa Indonesia.
- b. Menurunkan keterampilan menulis formal akibat kebiasaan menyingkat kata dan menggunakan bahasa gaul di platform digital.
- c. Dapat menyebabkan degradasi tata bahasa dan ejaan yang benar, terutama di kalangan generasi muda.

Berdasarkan analisis statistik yang dilakukan, hubungan antara teknologi digital dan perkembangan bahasa Indonesia memang ada, tetapi tidak selalu dalam bentuk yang linier atau signifikan secara statistik. Hal ini menunjukkan bahwa selain teknologi, ada faktor lain yang juga mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia, seperti lingkungan sosial dan pendidikan.

Oleh karena itu, penting bagi pemerintah, pendidik, dan masyarakat untuk mengoptimalkan pemanfaatan teknologi digital guna mempertahankan dan mengembangkan bahasa Indonesia

## REFERENSI

- Aldi, M. A. (2020). *Pengaruh Kemajuan Teknologi terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia*. 8(4), 153–157.
- Bangun, M. A., Nasution, M. F. A., Sinaga, N. R., Sastra, S. F. D., & Khairani, W. (2024). Analisis Pengaruh Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Globalisasi. *Jurnal Bahasa Daerah Indonesia*, 1(3), 9. <https://doi.org/10.47134/jbdi.v1i3.2646>
- Berutu, T. A., Lorena, D., Sigalingging, R., & Kasih, G. (2024). *Pengaruh Teknologi Digital terhadap Perkembangan Bisnis Modern*. 3.
- Cristy, Y. (2017). *PERKEMBANGAN BAHASA PADA ANAK*. 3(2).
- Dewi, A. W. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Manajemen Laba Terhadap Nilai Perusahaan. *Epub.Imandiri.Id*, 1–171.
- Fauziah, E. R., Safitri, I. N., Sri, A., Rahayu, W., & Hermawan, D. (2021). *KAJIAN SOSIOLINGUISTIK TERHADAP PENGGUNAAN BAHASA SLANG*. 5, 150–157.
- Perkembangan, T., Pada, B., Usia, A., & Dasar, S. (2022). *Jurnal riset pendidikan dasar dan karakter*. 4(1).
- Rizki Fitriani, & Nadella Lesmana. (2024). Pengaruh Penggunaan Teknologi Terhadap Perkembangan

- Kemampuan Berbahasa Indonesia pada Generasi Milenial. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, 2(2), 148–156. <https://doi.org/10.59841/blaze.v2i2.1206>
- Siliwangi, I. (2020). *Kajian sosiolinguistik terhadap ujaran bahasa mahasiswa*. 3(September), 797–804.
- Studi, P., Seni, P., Bahasa, F., & Medan, U. N. (2024). *Penggunaan Media Digital dan Dampaknya terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia pada Generasi Z: Sebuah Tinjauan*. 2(2), 1419–1429.
- Sundry, L., & Fauzah, F. (2024). Studi Analisis Perkembangan Bahasa Indonesia di Era Digital. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(3), 11295–11303. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i3.11633>
- Waruwu, L., Zai, S. B., Tafona'o, S. P. K., & Harefa, A. H. (2024). Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Terhadap Perkembangan Bahasa Indonesia Pada Siswa SMP. *Journal on Education*, 7(1), 3115–3122. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i1.6680>